

Penyuluhan Kewirausahaan Pengurus dan Anggota Koperasi Jasa Tunas Mandiri Singkut Kabupaten Sarolangun

Dahmiri ^{*1}, Zamzami ², Yuliusman ³, Al Parok ⁴, Nyimas Dian Maisyarah ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ^{*1} dahmiri@unja.ac.id, ² zamzami@unja.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota Koperasi Tunas Mandiri Singkut dalam mengelola koperasi dan unit usahanya. Target khusus dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota koperasi Tunas Mandiri. Pengabdian ini hanya memfokuskan mengenai Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang mengelola koperasi dan unit usahanya. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dimaksud mencakup pengetahuan membuat laporan keuangan, membuat rencana usaha terkait produk, harga, promosi, distribusi dan peningkatan kemampuan mengelola usaha dalam situasi persaingan yang mendekati situasi bisnis nyata yang dinamis dan peningkatan kemampuan mengelola usaha sebenarnya dalam situasi persaingan yang nyata yang dinamis. Diharapkan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Koperasi Tunas Mandiri. Metode pengabdian yang akan digunakan adalah ceramah, diskusi, audio visual, simulasi, praktik dan pendampingan. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan dan pendampingan. Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan berdasarkan table evaluasi yang telah disepakati sebelumnya yang secara umum menilai keaktifan peserta kegiatan sejak penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Seluruh kegiatan mulai dari sosialisasi sampai pembuatan laporan membutuhkan waktu selama 8 bulan. Target khusus kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota Koperasi Tunas Mandiri yang sebelumnya masih lemah dari sisi pengetahuan dan keterampilan mengelola koperasi menjadi meningkat pengetahuan dan keterampilannya minimal 70%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah dilakukan sesuai rencana dan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan Pengurus Dan Anggota Koperasi Jasa Tunas Mandiri ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta, yang terdiri dari para Pengurus Dan Anggota Koperasi Tunas Mandiri Singkut Sarolangun. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini, juga dari semangatnya peserta mengikuti kegiatan secara aktif. Keberlanjutan dari hasil kegiatan pembinaan yaitu diharapkan pengurus dan anggota koperasi mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam menjalankan usaha pada Koperasi Tunas Mandiri. Luaran dari kegiatan ini adalah artikel di jurnal nasional ber ISSN, peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra, video kegiatan, dan berita online.

Kata kunci: Pelatihan, Pendampingan, Pengelolaan, Koperasi

Abstract

The aim of this service is to increase the knowledge and skills of the management and members of the Tunas Mandiri Singkut Cooperative in managing the cooperative and its business units. The specific target of this activity is to increase the knowledge and skills of the management and members of the Tunas Mandiri cooperative. This service only focuses on increasing knowledge and skills about managing cooperatives and their business units. The increase in knowledge and skills in question includes knowledge of making financial reports, making business plans related to products, prices, promotions, distribution and increasing the ability to manage business in competitive situations that approach real, dynamic business situations and increasing the ability to manage real business in real competitive situations that dynamic. It is hoped that this will ultimately improve the performance of the Tunas Mandiri Cooperative. The service methods that will be used are lectures, discussions, audio visuals, simulations, practice and mentoring. The activities carried out are providing counseling and assistance. Evaluation and monitoring of activities is carried out based on a previously agreed evaluation table which generally assesses the activity of activity participants since counseling, training and mentoring. All activities from socialization to report preparation took 8 months. The specific target of this activity is to increase the knowledge and skills of the management and members of the Tunas Mandiri Cooperative, which previously were still weak in terms of knowledge and skills in managing the cooperative, to increase their knowledge and skills by at least 70%. This

community service activity has been carried out according to plan and has succeeded in achieving the set targets. This Entrepreneurship Outreach Activity for the Management and Members of the Jasa Mandiri Cooperative received a positive response from the participants, consisting of the Management and Members of the Tunas Mandiri Singkut Sarolangun Cooperative. This is shown by the enthusiasm of the participants in participating in this activity from the beginning to the end of this activity, as well as from the enthusiasm of the participants in actively participating in the activity. The sustainability of the results of coaching activities is that it is hoped that the management and members of the cooperative will be able to apply the knowledge and skills they have acquired in running a business at the Tunas Mandiri Cooperative. The output of this activity is articles in national journals with ISSN, increased knowledge and skills of partners, activity videos, and online news.

Keywords: Training, Mentoring, Management, Cooperative

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah UMKM dan koperasi di Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun setiap tahun selalu meningkat yang disebabkan oleh banyak masyarakat yang mencoba membuka usaha sendiri, dengan modal yang mereka miliki (Aquinas, Thomas, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM dan koperasi menjadi salah satu sektor perekonomian yang bisa diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi pertumbuhan jumlah belum sejalan dengan peningkatan kualitas usaha, sehingga banyak yang tidak bertahan lama atau gagal. Salah satu pilar yang kokoh dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat adalah adanya UMKM dan koperasi yang tangguh dan kokoh (Octavia. A., Erida., Yuniarti, Yenny, 2012).

Berbagai kendala yang dihadapi pengurus koperasi antara lain tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumberdaya manusia pada usaha mikro dan kecil akan mengakibatkan ketidakmampuan menjalankan usahanya secara baik. Kelemahan-kelemahan yang ditimbulkan antara lain manajemen dalam marketing mix, peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh sumber modal, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia, kelemahan dalam manajemen keuangan, keterbatasan kerjasama, iklim usaha yang kurang kondusif, pembinaan yang dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap koperasi.

Dari hasil wawancara dengan pengurus dan anggota koperasi Tunas Mandiri Singkut diperoleh informasi awal bahwa rendahnya kinerja koperasi, penurunan omset, penjualan, dan kapasitas produksi disebabkan oleh permasalahan antara lain kurangnya pengetahuan dan keterampilan usaha dan kurang kondusifnya iklim usaha terutama di masa pandemi covid 19 saat ini. Kelemahan kemampuan berwirausaha karena lemahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pelaku usaha dan koperasi (Zulfanetty, Octavia, Ade., Mukhzarudfa, Erida, Prasetyo, Eko., 2017; Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S., 2019)).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa Koperasi Tunas Mandiri bergerak dalam dibidang usaha simpan pinjam dan usaha pembiayaan syariah. Pengurus dan anggota koperasi adalah berusia produktif yaitu berumur antara 17 sampai dengan 50 tahun, akan tetapi sebagian besar mereka masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam berwirausaha. Koperasi Tunas Mandiri berdiri Tahun 2012 dengan jumlah anggota 80 orang. Pendidikan anggota adalah SMA ke atas. Anggota Koperasi ini adalah para pelajar, guru, dan masyarakat umum.

Pada dasarnya pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota Koperasi Tunas Mandiri selama ini sudah dimiliki namun masih belum maksimal, sehingga berdampak kepada lambannya kinerja koperasi, Hal ini dapat dilihat dari sisi produk yang dibuat masih belum memperhatikan aspek-aspek pendukung produk yang baik, misalnya rasa, kemasan, penampilan, kebersihan dan tempat yang menarik. Harga yang ditetapkan belum ditentukan berdasarkan perhitungan komponen biaya pokok dan biaya variable, promosi belum dilakukan secara maksimal melalui berbagai sarana dan media social, distribusi masih mayoritas dengan datang ke tempat belum menggunakan cara modern seperti go food atau ojek online. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang disebabkan tidak ada bimbingan, pelatihan dan pendampingan (Setyorini, D., et al., 2012; Kurniawati, E., et al., 2019; Nurendah, Y., Mekaniwati, A., & Maulina, D., 2021).

Upaya untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota koperasi Tunas Mandiri maka perlu dilakukan pelatihan, pembinaan dan pendampingan karena pengetahuan dan keterampilan

mereka sangat kurang. Pengetahuan dan keterampilan terkait kewirausahaan sangatlah potensial untuk mendukung kinerja koperasi.

Sebagai salah satu unsur yang diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Jambi maka Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merasa terpanggil untuk melaksanakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan wirausaha bagi pengurus dan anggota Koperasi Tunas Mandiri SMK Muhammadiyah Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.

Dari survey awal dan wawancara dengan para pengurus dan anggota Koperasi Tunas Mandiri Singkut, dapat diidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya semangat dan motivasi pengurus dan anggota koperasi dalam memajukan unit usaha koperasi.
- 2) Rendahnya tingkat pengetahuan mengelola dan mengembangkan usaha koperasi bagi pengurus Koperasi Tunas Mandiri Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.
- 3) Kurangnya keterampilan mengelola administrasi pengurus Koperasi Tunas Mandiri Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun..

Hasil survey yang dilakukan menemukan bahwa permasalahan utama yang dihadapi para anggota pengurus dan anggota Koperasi Tunas Mandiri Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun umumnya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengelola koperasi dan jiwa wirausaha. Potensi yang dapat ditemukan adalah banyaknya pengurus dan anggota koperasi tunas mandiri yang ada di lokasi pengabdian. Selain itu, antusiasme cukup tinggi dikalangan pengurus dan anggota untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan wirausaha.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah melakukan penyuluhan, pelatihan mengelola koperasi dan wirausaha, serta pelatihan mengelola unit usaha koperasi yang sudah ada. Untuk memperoleh hasil yang optimal, perencanaan proses pelatihan perlu dilakukan beberapa tahapan yaitu penentuan lokasi, penentuan waktu, rekrutmen peserta, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, evaluasi dan pelaporan.

2. METODE

Metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik usaha.

- 1) Ceramah, metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan tentang motivasi usaha, teori tentang kewirausahaan koperasi, administrasi koperasi dan prinsip-prinsip rencana dan pengembangan usaha.
- 2) Diskusi, metode ini dimaksudkan untuk melatih peserta dalam menyampaikan ide-ide dan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan motivasi usaha, teori tentang kewirausahaan koperasi, administrasi koperasi dan prinsip-prinsip rencana dan pengembangan usaha serta mempresentasikan rencana usaha dalam koperasi.
- 3) Audio Visual, alat elektronik audio visual akan dimanfaatkan untuk menampilkan profil koperasi yang telah sukses sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi terhadap dunia kewirausahaan koperasi
- 4) Praktik, pada bagian ini pengurus dan anggota Koperasi Tunas Mandiri Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun akan dilatih untuk praktik mengelola administrasi koperasi, membuat perencanaan usaha dalam koperasi Tunas Mandiri yang mencakup bidang SDM, produksi, pemasaran serta membuat laporan keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Memberikan pengetahuan terkait kewirausahaan koperasi, potensi pengembangan koperasi, partisipasi anggota koperasi.
- 2) Menumbuhkembangkan minat pengurus dan anggota koperasi jasa dalam berpartisipasi dan pengembangan usaha koperasi
- 3) Memberikan pengalaman nyata dalam mengimplementasi aspek-aspek manajemen usaha.

Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias. Hal ini dapat terlihat dari besarnya minat dalam kegiatan pelatihan, penyuluhan, diskusi, kegiatan praktik yang mereka lakukan, keseriusan peserta ketika pada bahasan mengenai peluang usaha dan rencana usaha.

Harapan peserta pelatihan dan penyuluhan ini adalah supaya dilakukan bimbingan lebih lanjut melalui pendampingan terhadap rencana usaha yang mereka jalankan, selain itu diharapkan adanya penyuluhan sejenis yang

dilakukan secara periodik dan melibatkan berbagai instansi terkait seperti Dinas koperasi dan UMKM, Dinas Tenaga Kerja, Pihak Perbankan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan lain-lain

4. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi berupa penyuluhan Kewirausahaan koperasi bagi pengurus dan anggota koperasi Tunas Mandiri Singkut ini dalam rangka menimbulkan minat dan motivasi kepada para anggota dan pengurus koperasi untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan usaha koperasi. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari para peserta. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini, juga dari semangatnya peserta mengikuti kegiatan secara aktif. Disamping itu pengurus koperasi berharap kepada tim untuk dapat melakukan kegiatan lebih lanjut dalam bentuk materi yang lain misalnya terkait dengan penyusunan bisnis model kanvas, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan bimbingan promosi melalui media sosial.

5. SARAN

Harapan tim pengabdian semoga dari kegiatan penyuluhan ini dapat menumbuhkan minat dan motivasi untuk terlibat aktif dalam pengembangan koperasi. Para pengurus dan anggota koperasi dapat benar-benar menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, yang pada akhirnya dapat membawa dampak yang positif bagi semua peserta, yaitu dengan terciptanya usaha-usaha baru pada koperasi Tunas Mandiri maka akan semakin berkembang usaha yang dijalankan oleh Koperasi Tunas Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aquinas, Thomas. (2018). Tiap Tahun Jumlah UMKM di Jambi Meningkatkan Hingga Melebihi 10 Ribu. *TrubusPreneurvc*.
- Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S. (2019). Pelatihan membuat batik sebagai upaya melestarikan batik khas sarolangun dan menumbuhkan jiwa wirausaha anggota karang taruna. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 20-28.
- Kurniawati, E., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2019). Pelatihan Pemasaran Online Bagi Kelompok Usaha Bersama (KUB)“SRIKANDI. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 132-138.
- Nurendah, Y., Mekaniwati, A., & Maulina, D. (2021). PKM Pelatihan Strategi Pengembangan Bauran Pemasaran Untuk Peningkatan Omzet UMKM. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 9-16.
- Octavia. A., Erida., Yuniarti, Yenny (2012). Model Export Marketing Orientation Produk Batik Jambi. For Participant In National Seminar On Research Grant as Presenter, 2012. Jakarta. <http://repository.unja.ac.id/27/I/mode2%ekspor%/batik%20jambi.pdf>.
- Setyorini, D., Istiningrum, A.A., Nugroho, M.A., Sagoro, E.M. (2012). Laporan Kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat. Pelatihan Akuntansi Umkm Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Zulfanetty, Octavia, Ade., Mukhzarudfa, Erida, Prasetyo, Eko. (2017). Sosialisasi Dan Pendampingan Penyusunan Rencana Jangka Menengah Desa, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dan Penatausahaan Keuangan Desa Bagi Perangkat Desa Di Desabinaan Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. LPPM Universitas Jambi.